**Waspada Serangan Pandemi di Masa Depan**

Dewi Rachmania, dewi.rachmania78@gmail.com

1. **TEMPLET NASKAH**

**BAB I Pendahuluan**

1. Latar Belakang Wabah
2. Gejala Wabah Covid.19
3. Penjelasan Wabah Covid.19
4. Dampak Wabah
5. Kebijakan Pemerintah menanggulangi pandemi

**BAB II Dampak Covid terhadap Pendidikan**

1. Kebijakan Pemerintah Mengenai Pendidikan di Indonesia
2. Dampak di Rumahkannya Peserta Didik
3. Resiko Pelajar Usia Dini
4. Resiko Pelajar Menengah Kebawah
5. Resiko Pelajar Menengan Keatas
6. Resiko Pelajar pendidikan Tinggi
7. Resiko Pengajar maupun Pendidik

**BAB III Dampak Kesehatan Psikologis**

1. Kecemasan Umum
2. Kecemasan Gangguan Panik,
3. Kecemasan Sosial
4. Kecemasan Obsessive.

**BAB V KESIMPULAN**

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

2. PRAKATA

Lima bulan sudah kita mengalami masa pandemi Covid-19. Penyakit yang disebabkan oleh Corona Virus Novel 2019 (NCov 19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh SARS-COV-2, sejenis virus korona di mana penyakit ini telah menjadi pandemi pada 2019-2020. Infeksi menyebar dari satu orang ke orang lain melalui percikan (tetesan) dari saluran pernapasan yang sering terjadi ketika batuk atau bersin.

Berbagai upaya penanganan sedang dilakukan agar penyebarannya bisa terkendali dan tidak meluas ke spenjuru pelosok Indonesia . Pemerintah daerah maupun pusat sudah melakukan berbagai upaya mulai dari menyiapkan rumah sakit rujukan, menyiapkan tenaga kesehatan, dan juga berbagai sosialisasi pentingnya menjaga jarak antar warga. Hal ini diakui atau tidak akan berpengaruh pada kondisi mental masyarakat Indonesia. WHO sendiri sebagai badan kesehatan dunia sudah memberikan definisi sehat yaitu sempurna baik fisik, mental maupun sosial.Sehingga langkah upaya penanganan Covid-19, idealnya tidak hanya melakukan penanganan pada kesehatan fisik saja melainkan mental dan sosial. Oleh sebab itu, perlu pemetaan terhadap jenis kecemasan yang dialami masyarakat saat pandemi covid-19 agar dapat dijadikan sebagai acuan dalam pembuatan kebijakan penanganan covid-19 di Indonesia.

Efek dari penyebaran COVID-19 yang semakin meluas di berbagai wilayah di dunia termasuk Indonesia yaitu melonjakan kasus korona positif tidak hanya berdampak pada dunia ekonomi, tetapi juga diterima oleh dunia pendidikan. Penutupan sekolah adalah respons terhadap pandemi COVID-19 yang meningkatkan akses ke pendidikan, lebih dari 370 juta anak-anak dan remaja tidak belajar tatap muka di ganti dengan pendidikan melalui virtual. Disebabkan karena ditutup sementara atau tidak dimasukkan ke Indonesia sebagai langkah untuk meningkatkan rantai transfer COVID-19.Corona KLB memiliki dampak psikologis, yaitu siswa yang harus menunda proses belajarnya sangat membantu trauma yang membuat mereka terdemotivasi dalam belajar. Menjadikannya kurang efektif. Namun, siswa dapat diarahkan ke potensi yang mereka miliki dan tidak dimaksudkan untuk berbagai tugas yang harus dipindahkan yang membuatnya mampu menghasilkan kegiatan belajar. Dalam penelitian ini akan mendalami 4 jenis kecemasan, yaitu kecemasan umum, kecemasan gangguan panic, kecemasan sosial dan kecemasan obsessive.